

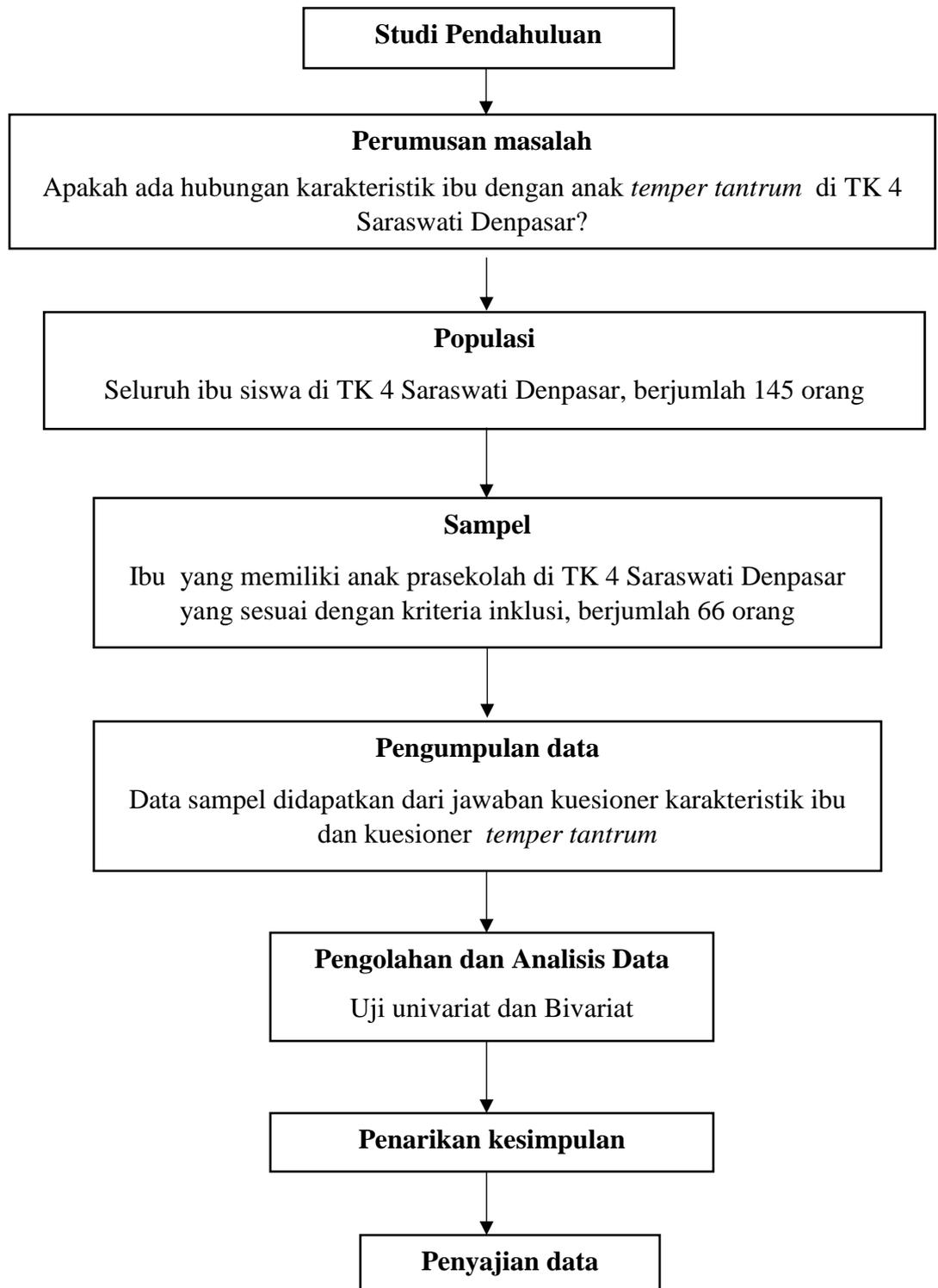
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelasional. Jenis penelitian analitik korelasional adalah suatu penelitian yang melihat adanya hubungan antara dua variabel pada suatu situasi atau kelompok subjek (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan pendekatan cross sectional. Rancangan penelitian ini mempelajari hubungan karakteristik ibu dengan anak *temper tantrum* di Taman Kanak-Kanak 4 Saraswati Denpasar.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK 4 Saraswati Denpasar kecamatan, Denpasar Timur. Penelitian ini dilaksanakan bulan Maret sampai dengan April 2020. Pertimbangan penentuan lokasi ini karena hasil studi pendahuluan wawancara dengan kepala sekolah dan guru pendidik didapatkan 7 orang anak yang sudah masuk dalam kategori reaksi *temper tantrum* seperti suka diam, tidak bisa diam, loncat-loncat, berguling-guling di lantai, menangis saat ditinggalkan oleh orangtuanya, tidak bisa diatur hanya sesuai dengan keinginan, suka murung sendiri. TK 4 Saraswati Denpasar sudah memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini dan belum pernah dilakukan tempat penelitian. Sehingga TK 4 Saraswati Denpasar menjadi pertimbangan tempat untuk melakukan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya (Siregar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu dari siswa kelompok A1,A2,B1,B2,B3 di TK 4 Saraswati Denpasar kecamatan, Denpasar Timur yang berjumlah 145 orang.

Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Ibu yang memiliki anak prasekolah di TK 4 Saraswati Denpasar
- 2) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 3) Ibu yang berusia 20-45 tahun.

4) Ibu yang memiliki ijazah pendidikan minimal SD

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

1) Ibu yang tidak hadir di saat penelitian

2) Ibu yang sakit saat dilakukan penelitian

2. Sampel

Sampel adalah prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2017). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu dari anak prasekolah di TK 4 Saraswati Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Jumlah dan besar sampel

Dalam penelitian ini peneliti mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh ibu siswa kelompok A1,A2,B1,B2,B3 di TK 4 Saraswati Denpasar sebanyak 145 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus slovin menurut para ahli statistik (Ismail, 2018). Penelitian ini menggunakan rumus slovin karena dalam penarikan sampel, jumlah harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus slovin untuk menentukan besar sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel atau besar sampel

N = ukuran populasi

E = persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir; $1 + (N \cdot e^2)$

Jumlah besar sampel yang dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \cdot e^2)}$$

$$n = \frac{145}{1+(145 \cdot 0.1 \cdot 0.1)}$$

$$n = \frac{145}{2.45}$$

$$n = 59.18$$

$$n = 59 \text{ responden}$$

Jadi, hasil besar sampel yang diperoleh berdasarkan hasil penghitungan adalah 59.18 sehingga dibulatkan menjadi 60 responden. Untuk mengantisipasi DO, makaantisipasi dilakukan dengan cara menambah jumlah responden sebesar 10 % menjadi 66 responden. Untuk memperoleh sampel yang representative maka pengambilan subjek pada setiap kelas ditentukan dengan proporsional berdasarkan banyaknya anak setiap kelas.

4. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan rangkaian cara pengambilan sampel agar memperoleh sampel dengan tepat (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dan menggunakan metode *proportional random sampling*. *Probability sampling* adalah metode sampling yang setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel. *proportional random sampling* adalah jumlah sampel yang diambil dari setiap strata sebanding, sesuai dengan proporsional ukurannya (Siregar, 2017). Sampel yang telah memenuhi kriteria inklusi langsung dijadikan responden penelitian.

Jumlah anak TK di setiap kelas tidak sama, maka untuk memperoleh sampel dihitung dengan cara *proporsional random sampling* artinya semakin besar

populasi dalam kelas maka sampel yang diambil akan semakin besar. Jumlah masing-masing sampel pada setiap kelas didapatkan dengan rumus (Ridwan, 2007).

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan :

ni = jumlah sampel

Ni = jumlah populasi setiap kelas

N = jumlah populasi total

n = besar sampel

jumlah anak TK disetiap kelas berbeda maka dengan menggunakan rumus diatas didapatkan perhitungan pengambilan sampel perkelas yaitu untuk kelas A1 sebanyak 14 orang, kelas A2 sebanyak 10 orang, kelas B1 sebanyak 15 orang, kelas B2 sebanyak 15 orang, kelas B3 sebanyak 11 orang.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah jenis data primer. Data primer yakni data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer dalam penelitian ini digali langsung dari responden mengenai karakteristik ibu dan anak *temper tantrum* di TK 4 Saraswati Denpasar. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan.

2. Cara pengumpulan data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- a. Peneliti meminta izin penelitian kepada kepala sekolah TK 4 Saraswati Denpasar
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan langsung ke TK 4 Saraswati Denpasar untuk bertemu langsung dengan responden.
- c. Peneliti mendapatkan ijin penelitian dari Badan Penanaman Modal Kota Denpasar dan surat *Etichal Clearance* dari komisi etik Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- d. Peneliti menyamakan persepsi dengan enumerator yang terdiri dari kepala sekolah dan 5 guru wali kelas untuk cara pengumpulan data. Peneliti memilih sampel yang dibutuhkan yaitu ibu-ibu dari anak TK 4 Saraswati Denpasar yang terdiri dari 145 kemudian dipilih secara proporsional setiap kelas. Masing- masing sampel yang dibutuhkan dalam kelas sebanyak kelas A1 14 orang, kelas A2 10 orang, kelas B1 15 orang, kelas B2 15 orang, kelas B3 11 orang. Teknik memilih sampel ini dilakukan dengan cara menyiapkan kuisioner sesuai dengan sampel yang dibutuhkan disetiap kelas.
- f. Peneliti memberikan kuisioner kepada ibu secara acak tidak memandang dari nomor absen, ketika melihat ada ibu yang mengantarkan anak dan menjemput anaknya langsung dijadikan responden untuk diberikan penjelasan dan tujuan penelitian. Ibu-ibu yang sudah diberikan penjelasan dan bersedia menjadi responden di diberikan tanda centang dalam absen siswa-siswa TK 4 Saraswati Denpasar.
- g. Peneliti datang ke sekolah TK setiap hari jumat dan sabtu pada pagi hari saat jam antar anak sekolah dan jam pulang anak sehingga dapat bertemu dengan ibu-ibu yang dijadikan sampel penelitian, kemudian ibu-ibu diberikan penjelasan

mengenai tujuan, manfaat dan ditanya kesediaan menjadi responden dilanjutkan dengan menandatangani *informed consent* yang telah disediakan kemudian mengisi kuesioner yang telah disediakan. Pada hari sabtu, 7 maret 2020 peneliti mendapatkan 18 sampel. Penelitian kedua pada hari jumat 13 maret 2020 peneliti mendapatkan 14 sampel, Penelitian ketiga pada hari sabtu 14 maret 2020 peneliti mendapatkan 17 sampel. Karena dengan kondisi pandemic covid 19 tidak dapat mengumpulkan kuisisionernya secara tatap muka jadi sisa dari jumlah sampel tersebut ada sejumlah 17 ibu yang ingin menjawab kuisisionernya dirumah dan belum dapat dikumpulkan secara langsung kepeneliti maka saya sarankan pada responden untuk dapat mengumpulkan kuisisioner tersebut pada wali kelas masing-masing. Setelah dikumpulkan di wali kelasnya masing-masing peneliti meminta ibu wali kelas untuk mengirimkan hasil kuisisioner melalui media foto via watshapp.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang terdiri dari :

a. Identitas Responden

Pedoman kuesioner, yang berisi tentang karakteristik ibu. Daftar pertanyaan Kuesioner ini berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data informasi tentang karakteristik ibu.

b. Pedoman kuesioner, yang berisi tentang sifat *temper tantrum* pada anak.

Pedoman kuesioner ini diadopsi dari penelitian Kirana (2013). Pengujian validitas instrumen penelitian menggunakan bantuan program komputer. Skala *temper tantrum* mempunyai koefisien validitas berkisar 0,408 sampai dengan

0,797 dengan tingkat signifikansi 0,000 dengan tingkat signifikansi tersebut $<\alpha$ 0,05 maka dapat dinyatakan valid.

F. Pengolahan dan analisis data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah tahapan mengubah data yang dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Supardi dan Rustika, 2013). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

a. Editing

Editing data untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap terisi semua dan dapat terbaca dengan baik. *Editing* mencakup pemeriksaan kembali terhadap daftar pertanyaan yang sudah dikumpulkan oleh para pengumpul data, gunanya untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada pada daftar pertanyaan. Dilakukan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh melalui kuesioner meliputi identitas ibu dan anak, karakteristik ibu dan *temper tantrum* untuk mencegah adanya kesalahan pemasukan data.

b. Scoring

Scoring adalah pemberian nilai pada masing-masing jawaban yang dipilih responden sesuai kriteria instrument. Memberikan skor pada masing-masing item yang terdapat pada pertanyaan tentang karakteristik ibu dan *temper tantrum*.

c. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegiatan ini merupakan tindakan untuk pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data pengklasifikasian jawaban

responden ke dalam kategori. Ibu dengan usia $\geq 21-35$ tahun diberikan kode 1 dan Ibu dengan usia $\geq 36-45$ tahun diberikan kode 2. Ibu dengan Pendidikan dasar diberikan kode 1, ibu dengan Pendidikan menengah diberikan kode 2, ibu dengan Pendidikan tinggi diberikan kode 3. Ibu dengan bekerja diberikan kode 1 dan ibu tidak bekerja diberikan kode 2. *temper tantrum* sifat fisik dan verbal diberikan kode (tinggi 1, sedang 2, rendah 3).

d. Tabulating

Tabulating adalah pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel-tabel yang telah ditentukan. Pada tahap ini peneliti akan mengelompokan data sesuai dengan pola asuh otoriter, demokratis, permisif dan *temper tantrum* bersifat fisik dan verbal.

e. Entry

Entry adalah proses memasukan data-data hasil *coding* dan *scoring* maka langkah selanjutnya adalah meng-*entry* data dengan memasukan data-data dari lembar pengumpulan data ke dalam program komputer untuk diolah dan di analisis.

f. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* untuk memastikan tidak ada kesalahan saat proses entry data. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah di-*entry* untuk pengecekan ulang pada data-data yang telah dimasukan untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat (Notoatmodjo,2012).

2. Teknik analisis data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah untuk memperoleh gambaran karakteristik ibu dan anak *temper tantrum* di TK 4 Saraswati Denpasar secara deskriptif dalam bentuk persentase. Penentuan besarnya persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

X : Hasil Persentase

f : Frekuensi Hasil Pencapaian

n : Total Seluruh Observasi

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan karakteristik ibu berupa umur, tingkat Pendidikan dan pekerjaan dengan anak *temper tantrum* digunakan uji *Chi Square* (X^2) namun uji *Chi Square* tidak memenuhi syarat ada frekuensi harapan kurang dari 1 ($E < 1$) atau frekuensi harapan < 5 maksimal 20%. Kemudian dilanjutkan dengan uji alternatif *Fisher Exact Test* atau Penggabungan kategori dapat dipilih menjadi uji alternatif dengan nilai signifikansi (α) = 0,05.

G. Etika Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan surat ujin penelitian dan surat kelayakan etik dari komisi etik. Pengambilan data dilakukan setelah ibu sebagai calon responden mendapatkan penjelasan sebelum persetujuan dan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan ibu menjadi responden penelitian. Informasi yang diperoleh dan subjek penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan dirahasiakan untuk umum. Dalam penelitian ini peneliti berlaku adil tanpa membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras atau adat yang dianut oleh responden.

